

**ANALISIS PERANAN SEKTOR PERKEBUNAN SAWIT
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Desa Karang Jawa, Kecamatan Anak Ratu Aji,
Kabupaten Lampung Tengah)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

**Oleh :
Syahfani Arbian Pratama
NPM : 1951010506**



Jurusan : Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/2023 M**

**ANALISIS PERANAN SEKTOR PERKEBUNAN SAWIT
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Desa Karang Jawa, Kecamatan Anak Ratu Aji,
Kabupaten Lampung Tengah)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :
Syahfani Arbian Pratama
NPM : 1951010506

Jurusan : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Nurlaili, M.A
Pembimbing II : Anas Malik, S.E.I., M.E.Sy

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/2023 M**

ABSTRAK

Perkebunan sawit adalah salah satu mata pencaharian masyarakat, Harga dan produktivitas kelapa sawit merupakan saling terkait, ditunjukkan bahwa ketika harga kelapa sawit turun, maka pengeluaran petani akan semakin sulit. Semakin rendah pendapatan maka laba pendapatan untuk pangan akan semakin rendah, ketergantungan terhadap pendapatan hanya berasal dari hasil. Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana peran sektor perkebunan sawit dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan peran sektor perkebunan sawit dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan sektor perkebunan sawit dalam pendapatan ekonomi masyarakat serta Pandangan Ekonomi Islam mengenai sektor perkebunan sawit dalam meningkatkan masyarakat.

Penelitian ini, menggunakan metode penelitian secara kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian ini, informan sebanyak 23 orang, dengan informan sebanyak 20 petani sawit dan informan pendukung sebanyak 3 orang. Pemilihan sumber data pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap petani kelapa sawit di desa karang jawa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkebunan sawit dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat berperan positif seperti kebutuhan sehari-hari. Indikator pendapatan perkebunan sawit yaitu, luas lahan, jumlah produksi, modal dan tenaga kerja, dan harga jual. Dalam Perespektif Ekonomi Islam perkebunan sawit sudah membantu petani dalam melaksanakannya ibadah, seperti zakat, infaq dan sedekah, tetapi belum mampu untuk membantu ibadah umroh atau haji.

Kata Kunci : Pendapatan, Perkebunan Kelapa Sawit, Ekonomi Islam

ABSTRACT

Palm oil plantations are one of the people's livelihoods. The price and productivity of palm oil are interrelated, it is shown that when the price of palm oil falls, farmers' expenses will become increasingly difficult. The lower the income, the lower the income for food will be, dependence on income only comes from the results. The formulation of the problem in this research is how the role of the oil palm plantation sector in improving the community's economy and the role of the oil palm plantation sector in increasing community income from an Islamic Economic Perspective. This research aims to determine the role of the oil palm plantation sector in the community's economic income as well as the Islamic Economic View of the oil palm plantation sector in improving society.

This study, using qualitative research methods. This type of research is field research. In this study, 23 informants, with informants as many as 20 oil palm farmers and supporting informants were 3 people. The selection of data sources in this study uses purposive sampling. Data collection of this study uses observations, interviews and documentation of oil palm farmers in Karang Jawa Village.

The results of this research show that oil palm plantations play a positive role in increasing people's economic income, such as daily needs. Indicators of oil palm plantation income are land area, production amount, capital and labor, and selling price. From an Islamic Economic Perspective, oil palm plantations have helped farmers in carrying out their religious duties, such as zakat, infaq and alms, but have not been able to help with the Umrah or Hajj.

Keywords: Income, Palm Oil Plantations, Islamic Economics



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letnan II Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, Telp (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syahfani Arbian Pratama
NPM : 1951010506
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Peranan Sektor Perkebunan Sawit dalam meningkatkan Pendapatan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam” (Studi Pada Desa Karang Jawa, Kecamatan Anak Ratu Aji, Kabupaten Lampung Tengah) adalah benar merupakan hasil ini secara keseluruhan adalah asli dari penelitian saya (penulis) bukan dari duplikasi maupun saduran dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan dicantumkan dalam *footnote* dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan saya ini buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, 23 November 2023

Yang Menyatakan,

SYAHFANI ARBIAN PRATAMA

NPM. 1951010506



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat JL. Letnan II Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, Telp (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Peranan Sektor Perkebunan Sawit Dalam
Meningkatkan Pendapatan Perekonomian
Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada
Desa Karang Jawa Kecamatan Anak Ratu Aji
Kabupaten Lampung Tengah
Nama : Syahfani Arbian Pratama
NPM : 1951010506
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan berdasarkan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Nurlaili, M.A
NIP. 197710152005012003

Pembimbing II

Anas Malik, S.E.L., M.E.Sy
NIP. 198905062019031014

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Erike Anggraeni, M.E., Sy
NIP. 19208082011012009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat JL. Letnan II Endro Surabain, Sukarame, Bandar Lampung, Telp (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul “Analisis Peranan Sektor Perkebunan Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Karang Karang Jawa Kecamatan Anak Ratu Aji Kabupaten Lampung Tengah)”. disusun oleh **Syahfani Arbian Pratama, NPM 1951010506**, Program **Studi Ekonomi Syariah**, telah diujikan dalam Sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung Pada Tanggal/Hari : **Senin, 13 November 2023 Pada Pukul 13.30-15.00 WIB.**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy. (.....)

Sekretaris : Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak, (.....)

Penguji I : Zulaikah, M. E. (.....)

Penguji II : Nurlaili, S.Ag., M.A (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Pulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A

NIP. 197009262008011008

MOTTO

وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرُجُ نَبَاتُهُ بِإِذْنِ رَبِّهِ وَالَّذِي خَبثَ لَا يَخْرُجُ إِلَّا تَكْدًا كَذَلِكَ
نُصِرْتُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يُشْكُرُونَ ٥٨

“ Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan izin Tuhan; dan tanah yang buruk, tanaman-tanamannya yang tumbuh merana. Demikianlah Kami menjelaskan berulang-ulang tanda-tanda (kebesaran Kami) bagi orang-orang yang bersyukur.”

(Q.S Al- A'raf : 58)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat, karunia, dan hidayahnya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesabaran untuk peneliti dalam mengerjakan skripsi ini. Sebagai bukti hormat dan kasih sayang yang sangat mendalam, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang sangat saya cintai, sayangi, dan hormati, yaitu Bapak Sadri dan Ibu Faridah dengan segenap jiwa dan raganya telah membesarkan, memberikan pendidikan, nasihat, yang telah menjadi motivator terbesar dalam hidup. Terima kasih atas segala do'a, kasih sayang, pengorbanan serta dukungan baik materil maupun non materil yang telah diberikan kepadaku sehingga dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi, memberi kebahagiaan, kemurahan rezeki, kedamaian dan keberkahan umur kepada kalian. Dan menjadikan kalian termasuk kedalam golongan-golongan yang berada di barisan Nabi Muhammad SAW, kelak. Aamiin.
2. Adik-adikku Fika Oktasari dan Faisal Aibi yang amat sangat saya cintai, yang selalu mendukung dan menjadi motivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada keluarga besarku yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, doa dan dukungan kalian teramat berarti.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang telah memberikan tempat dalam menuntut ilmu pengetahuan yang tidak ternilai harganya.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Syahfani Arbian Pratama, lahir di Karang Jawa Kecamatan Anak Ratu Aji pada tanggal 14 Februari 2001. Penulis merupakan anak Pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Sadri dan Ibu Faridah.

Riwayat pendidikan penulis yaitu:

1. TK Gedung Sari Kecamatan Anak Ratu Aji pada Tahun 2006 dan selesai pada Tahun 2007.
2. SD Negeri 02 Karang Jawa Kecamatan Anak Ratu Aji pada Tahun 2007 dan selesai pada Tahun 2013.
3. SMP Negeri 01 Kotabumi Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara pada Tahun 2013 dan selesai pada Tahun 2016.
4. MA Negeri 01 Lampung Utara Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara pada Tahun 2016 dan selesai pada Tahun 2019.

Kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019 mengambil jurusan ekonomi syariah yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Peranan Sektor Perkebunan Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Karang Jawa, Kecamatan Anak Ratu Aji, Kabupaten Lampung Tengah)” dapat diselesaikan. Sholawat beriring salam semoga tercurah limpah kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program strata satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh penyelesaian skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlaksana tanpa adanya bantuan, kerjasama, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Nurlaili, M.A selaku pembimbing I dan Anas Malik, S.E.I., M.E.Sy, selaku pembimbing II yang dengan tulus dan sabar telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis, yang telah bersedia memberikan motivasi, tambahan ilmu, dan arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.
4. Kepada seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu serta motivasi yang bermanfaat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan studi.
5. Kepada seluruh Pimpinan dan Karyawan perpustakaan serta seluruh civitas akademika Fakultas.

6. Petani kelapa sawit, buruh, dan masyarakat Desa Karang Jawa yang telah membantu penulis dalam mendapatkan data-data penelitian.
7. Kedua Orang Tua yang selalu memberikan doa dan dukungan setiap detiknya.
8. Teman teman seperjuangan Ekonomi Syariah angkatan 2019, dan teman-teman kelas ES-G dan tak lupa teman saya Rico, Wahyu, Nanda, Fadil, Roni, Ijul, Sapta, Yhopi, Riski, Rio, dan Rizal terima kasih atas dukungannya.
9. Teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi Syariah kelas G angkatan 2019 terima kasih atas kebersamaan dan persahabatan yang telah terbangun selama ini.
10. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu dan memberi masukan serta memberi informasi bagi penulis.

Semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu penulis senantiasa mengharapakan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan referensi penunjang penelitian berikutnya di masa mendatang.

Wassalamualaikum Warrahmatullah Wabarakatuh.

Bandar Lampung, Juni 2023
Penulis

Syahfani Arbian Pratama
NPM. 1951010506

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan sub fokus penelitian.....	15
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian.....	16
F. Manfaat Penelitian.....	16
G. Kajian Penelitian Terdahulu	17
H. Metode Penelitian.....	22
I. Sistematika Penelitian	33

BAB II LANDASAN TEORI

A. Grand Theory	35
B. Pendapatan	37
1. Definisi Pendapatan	37
2. Macam-Macam Pendapatan	38
3. Sumber Pendapatan.....	39
4. Indikator Pendapatan	40
5. Pendapatan Dalam Islam	51
C. Perkebunan	54
1. Definisi Perkebunan	54
2. Perkebunan Kelapa Sawit	55
3. Budidaya Perkebunan Kelapa Sawit	56
4. Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit	59
D. Konsep Ekonomi Islam	61
1. Pengertian Ekonomi Islam	61

2. Tujuan Ekonomi Islam	63
3. Prinsip Dasar Ekonomi Islam.....	64
4. Nilai-nilai Ekonomi Islam.....	65
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Gambaran Objek Penelitian	71
B. Penyajian Fakta Dan Data Penelitian	76
BAB IV ANALISIS	
A. Analisis Peran Perkebunan Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Masyarakat Di Desa Karang Jawa.....	115
B. Analisis Peran Perkebunan Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Masyarakat Di Desa Karang Jawa Perspektif Ekonomi Islam.....	124
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	133
B. Saran	134
DAFTAR PUSTAKA	135
DAFTAR LAMPIRAN	143

DAFTAR TABEL

TABEL 1. 1	10
TABEL 1. 2	10
TABEL 1. 3	13
TABEL 3. 1	72
TABEL 3. 2	73
TABEL 3. 3	74
TABEL 3. 4	74
TABEL 3. 5	75
TABEL 3. 6	76
TABEL 3. 7	78
TABEL 3. 8	79
TABEL 3. 9	79
TABEL 3. 10	80
TABEL 3. 11	81
TABEL 3. 12	82
TABEL 3. 13	82
TABEL 3. 14	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan gambaran utama pada suatu penelitian karya ilmiah, sehingga penegasan judul dalam penelitian ini dilakukan agar para pembaca dapat memahami judul. Oleh karena itu diperlukan adanya pembatasan terhadap arti dalam judul Skripsi. Untuk memudahkan dan mencegah adanya kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud, maka penulis menguraikan terhadap arti dari kata yang dimaksud dalam penulisan skripsi. skripsi ini berjudul “Analisis Peranan Sektor Perkebunan Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Karang Jawa, Kecamatan Anak Ratu Aji, Kabupaten Lampung Tengah)”

1. Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya. (KBBI Online) Menurut Noeng Muhadjir pengertian analisis adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹
2. Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan seseorang dan karena kedudukan itu ia melakukan tindakan atau gerak

¹ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95.

perubahan dimana itu dari usaha itu diharapkan akan tercipta suatu hasil yang diinginkan .²

3. Perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai , mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat.³
4. Sawit adalah merupakan tanaman industri penghasil minyak masak, minyak industri, dan bahan bakar (*biodiesel*). Selain itu kelapa sawit merupakan bahan baku sabun, industri lilin, industri pembuatan lembaran-lembaran timah, industri kosmetik. Produktivitas perkebunan kelapa sawit menghasilkan keuntungan besar sehingga banyak hutan dan perkebunan yang sudah lama terbengkalai menjadi perkebunan kelapa sawit.⁴
5. Pengertian pendapatan dilihat dari segi ekonomi ialah sejumlah uang yang dikeluarkan oleh rumah tangga selama suatu periode tanpa menambahkan atau menurunkan aset bersihnya. Menurut Fair and Case, pendapatan seseorang bersumber dari tiga hal, diantaranya: berasal dari gaji/upah yang diterima sebagai imbalan tenaga kerja, berasal dari hak milik yakni modal, dan juga bersumber dari pemerintah.⁵
6. Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber

² Soerjono Soekanto, “Struktur Dan Proses Sosial: Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan” (1990).

³ Rusdi Evizal, “Dasar-Dasar Produksi Perkebunan,” vol. cetakan I (Graha Ilmu, 2014), 1–2.

⁴ Rustam Effendi Lubis and S P Agus Widanarko, “Buku Pintar Kelapa Sawit” (AgroMedia, 2011), 4–5.

⁵ Heni Noviarita et al., “Analisis Tingkat Pendapatan Keluarga Dan Pelatihan Kewirausahaan Gender Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 3 (2021): 1192–1198.

daya untuk mencapai falah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-Quran dan Sunnah.⁶

B. Latar Belakang

Indonesia terkenal sebagai salah satu negara agraris yang berarti negara yang mengandalkan hasil dari sektor pertanian dan sektor perkebunan sebagai sumber mata pencaharian maupun sebagai penopang dari suatu pembangunan. Negara ini diuntungkan dengan adanya karunia kondisi alam yang mendukung, hamparan lahan yang luas memiliki keragaman hayati, serta memiliki tanah yang subur, dan iklim yang tropis yang akan disinari matahari sepanjang tahun.⁷

Dalam sejarah perkebunan di Indonesia, perkebunan rakyat kelapa sawit baru muncul belakangan dibandingkan perkebunan rakyat komoditas lain seperti karet, lada, dan kopi. Pada mulanya, kelapa sawit hanya diusahakan oleh pemerintah maupun oleh perusahaan besar baik yang dimiliki pemerintah maupun oleh suatu perusahaan swasta. Yang menjadi salah satu penyebab yang paling penting adalah bahwa membangun perkebunan sawit membutuhkan teknologi dan modal yang sangat besar.⁸ Sektor pertanian mempunyai peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari kontribusinya Domestik Bruto (PDB) yang cukup besar yaitu sekitar 13,7 persen pada tahun 2020 atau merupakan urutan kedua setelah sektor Industri Pengolahan sebesar 19,88 persen⁹ dan Produk

⁶ Pusat Pengkajian, “Pengembangan Ekonomi Islam, Ekonomi Islam, Edisi. 1,” Jakarta: PT RajaGrafindon Persada (2008): 338.

⁷ Irma Rohimah and Neneng Neni, “Dampak Teknologi Perontok Padi Terhadap Kesejahteraan Petani Desa Rancakasumba Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung,” *GEOAREA/ Jurnal Geografi* 4, no. 2 (2021): 24–31.

⁸ Riyanto Riyanto, “Observasi Produksi Tandan Buah Segar Pada Perkebunan Sawit Rakyat,” *BIOLINK (Jurnal Biologi Lingkungan Industri Kesehatan)* 1, no. 1 (2014): 40–47.

⁹ BPS - Statistics Indonesia, “Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2020,” *Badan Pusat Statistik*, 2020.

Domestik Bruto (PDB) yang cukup besar yaitu sekitar 13,28 persen pada tahun 2021 atau merupakan urutan kedua setelah sektor Industri Pengolahan sebesar 19,25 persen.¹⁰

Perkembangan luas areal kelapa sawit di Indonesia, pada kurun waktu 1980–2016 cenderung meningkat. Jika pada tahun 1980 luas areal kelapa sawit Indonesia sebesar 294,56 ribu hektar, maka pada tahun 2015 telah mencapai 11,30 juta hektar dan diprediksi menjadi 11,67 juta hektar pada tahun 2016.

Pertumbuhan rata-rata selama periode tersebut sebesar 10,99% per tahun. Sedangkan dari sisi produksi *Crude Palm Oil* (CPO), pada tahun 1980 produksi CPO Indonesia hanya sebesar 721,17 ribu tondan naik menjadi 33,50 juta ton pada tahun 2016 atau tumbuh rata-rata sebesar 11,50% per tahun. Jika pada tahun 1981 volume ekspor kelapa sawit Indonesia hanya sebesar 201,25 ribu ton dengan nilai ekspor sebesar US\$ 108,85 juta, maka tahun 2015 meningkat menjadi 32,54 juta ton senilai US\$ 17,36 miliar (Pusdatin PPID, 2016).¹¹ Faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam mengusahakan komoditas pada lahan yang dimilikinya seperti faktor ekonomi, faktor teknis, dan faktor sosial. Faktor ekonomi diantaranya kepemilikan modal, memiliki harapan memperoleh keuntungan yang melebihi dari sebelumnya dari usahatani yang dipilih. Faktor teknis adalah kualitas dan luas lahan yang menjadi hak milik, daya tahan komoditas terhadap hama dan penyakit, potensi produksi, tingkat adaptasi dan kesesuaian dengan iklim. Faktor sosial diantaranya tradisi dan

<https://www.bps.go.id/publication/2020/11/30/36cba77a73179202def4ba14/statistik-kelapa-sawit-indonesia-2019.html>.

¹⁰ BPS - Statistics Indonesia, “Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2021,” *Badan Pusat Statistik*, 2021, <https://www.bps.go.id/publication/2020/11/30/36cba77a73179202def4ba14/statistik-kelapa-sawit-indonesia-2019.html>.

¹¹ Hasmana Soewandita, “Kajian Pengelolaan Tata Air Dan Produktivitas Sawit Di Lahan Gambut (Studi Kasus : Lahan Gambut Perkebunan Sawit PT Jalin Vaneo Di Kabupaten Kayong Utara, Propinsi Kalimantan Barat),” *Jurnal Sains & Teknologi Modifikasi Cuaca* 19, no. 1 (2018): 41.

kebiasaan yang telah berlangsung lama, usahatani tetangga, ketersediaan tenaga kerja, kepentingan petani dan keluarganya, tingkat pendidikan dan sebagainya.¹²

Pengaruh sektor pertanian dalam perekonomian di provinsi Lampung dapat dilihat dari berbagai sub-sektor yaitu tanaman bahan makanan, tanaman perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan. Salah satu komoditas sub-sektor perkebunan adalah tanaman kelapa sawit. Kelapa sawit merupakan tanaman penghasil minyak nabati yang paling efisien dibandingkan dengan tanaman penghasil minyak nabati lainnya di dunia. Di Indonesia tanaman ini merupakan komoditas andalan ekspor, dan sangat berperan dalam pembangunan ekonomi nasional terutama dalam penyediaan lapangan kerja, penyediaan bahan baku minyak goreng dan bahan baku biofuel.¹³

Beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas buah kelapa sawit diantaranya adalah kapasitas tenaga kerja yang dipergunakan dalam panen. Jumlah tenaga kerja harus memadai dengan luas lahan sawit yang akan dipanen jika tidak maka kegiatan panen akan terhambat. Selain tenaga kerja, faktor lain yang dapat menentukan hasil panen tandan buah segar adalah curah hujan dan hari hujan. Faktor curah hujan dan hari hujan dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap produktivitas kelapa sawit karena jika curah hujan sedikit atau bahkan terjadi defisit air maka produktivitas kelapa sawit akan menurun begitu juga jika hari hujan terlalu banyak maka penyinaran matahari sebagai proses fotosintesis bagi kelapa sawit akan berkurang dan berkurangnya sinar

¹² Nella Naomi Duakajui, Firda Juita, and Iqbal Eka Anshori, "Analisis Ekonomi Pendapatan Usaha Perkebunan Kelapa Sawit (Elais Gueneensis J) Desa Sukomulyo Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara," *Paradigma Agribisnis* 4, no. 2 (2022): 84–93.

¹³ Agustina Irene Pasaribu, Tubagus Hasanuddin, and Indah Nurmayasari, "Pola Kemitraan Dan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit: Kasus Kemitraan Usahatani Kelapa Sawit Antara PT Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Bekri Dengan Petani Mitra Di Desa Tanjung Jaya, Kecamatan Bangun Rejo, Kabupaten Lampung Tengah," *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science* 1, no. 4 (2013): 358–367.

matahari ini dapat membuat panen tidak sesuai dengan yang diharapkan. Pemupukan sebagai upaya untuk menambah unsur hara pada tanah di lahan kelapa sawit juga dapat meningkatkan atau menurunkan produktivitas kelapa sawit, jika cara pemupukan tepat dan benar maka dapat meningkatkan produktivitas namun jika cara mengaplikasikan pupuk salah atau tidak tepat tentu terjadi penurunan produksi tandan buah segar.¹⁴

kelapa sawit menjadi sektor perkebunan utama di Indonesia, karena kelapa sawit merupakan tumbuhan industri penting yang dapat menghasilkan minyak masak, minyak industri, maupun menjadi campuran pada bahan bakar (*Biodiesel*). Tidak hanya sebatas itu, kelapa sawit juga dapat diekstrak untuk diambil minyak sawit yang masih mentah (*Crude Palm Oil, CPO*). Jika dilihat dari sisi ekonomisnya, minyak kelapa sawit cukup menguntungkan karena harga dari yang berada di pasar dunia cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Selain dimanfaatkan sebagai kebutuhan pasar di dalam negeri, hasil minyak kelapa sawit di Indonesia juga di ekspor ke negara-negara importir utama minyak kelapa sawit dunia.¹⁵ Kontribusi lainnya dari sawit terhadap perekonomian nasional adalah penyerapan tenaga kerja. Tumbuhnya sektor sawit memberikan kontribusi terhadap pembukaan lapangan kerja yang pada akhirnya berimplikasi pada penyerapan tenaga kerja dan menurunnya jumlah pengangguran. Tingginya implikasi dari pertumbuhan sektor sawit terhadap penyerapan tenaga kerja tidak dapat dilepaskan dari fakta bahwa sektor sawit adalah sektor yang padat karya sehingga menyerap

¹⁴ Agung Pranata and Suratni Afrianti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) Di Afdeling I Kebun Adolina PT. Perkebunan Nusantara IV," *Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan* 8, no. 3 (2020): 102–113.

¹⁵ Yosi Septrina Ningsih and Azmi Fitrisia, "Perekonomian Masyarakat Perkebunan Plasma Kelapa Sawit Jorong Jambak Kecamatan Luhak Nan Duo (2003-2019)," *Jurnal Kronologi* 2, no. 3 (2020): 24–37.

tenaga kerja yang lebih banyak dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya yang padat modal.¹⁶

Pembangunan perkebunan kelapa sawit juga mempunyai dampak ganda terhadap ekonomi wilayah, terutama sekali dalam menciptakan kesempatan dan peluang kerja. Pembangunan perkebunan kelapa sawit ini telah memberikan tetesan manfaat (*trickle down effect*), sehingga dapat memperluas daya penyebaran (*power of dispersion*) pada masyarakat sekitarnya. Semakin berkembangnya perkebunan kelapa sawit, semakin terasa dampaknya terhadap tenaga kerja yang bekerja pada sektor perkebunan dan sektor turunannya. Dampak tersebut dapat dilihat dari peningkatan pendapatan masyarakat petani, sehingga meningkatnya daya beli masyarakat pedesaan, baik untuk kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder.¹⁷ Dalam pandangan Abu Yusuf, tugas utama penguasa adalah mewujudkan serta menjamin kesejahteraan rakyatnya. Ia selalu menekankan pentingnya memenuhi kebutuhan rakyat dan mengembangkan berbagai proyek yang berorientasi pada kesejahteraan umum. Dengan mengutip pernyataan Umar Ibn Al-Khatab, ia mengungkapkan bahwa sebaik-baik penguasa adalah mereka yang memerintah demi kemakmuran rakyatnya dan seburuk-buruk penguasa adalah mereka yang memerintah tetapi rakyatnya malah menemui kesulitan. Di dalam ayat suci Al-Quran terdapat pula ayat yang menjelaskan bahwasannya hasil bumi merupakan salah satu yang dapat diambil pelajaran dan dimanfaatkan hasilnya, yaitu¹⁸

¹⁶ Febri Yuliani, "Implementasi Kebijakan Penguatan Kelembagaan Perkebunan Sawit Rakyat Pada Lahan Gambut," *Jurnal Kebijakan Publik* 10, no. 1 (2019): 33–40.

¹⁷ Almasdi Syahza, "Potensi Pembangunan Industri Hilir Kelapa Sawit Di Daerah Riau," *Jurnal Usahawan Indonesia* 4 (2002).

¹⁸ Zaini Dahlan, "Qur'an Karim Dan Terjemahan Artinya," *Yogyakarta: UII Pers* (1999).

Surat Al-A'raf ayat 57-58

﴿ وَهُوَ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ ۗ حَتَّىٰ إِذَا أَقَلَّتْ سَحَابًا ثِقَالًا سُقْنَهُ لِبَلَدٍ لِّمَيِّتٍ فَأَنْزَلْنَا بِهِ الْمَاءَ فَأَخْرَجْنَا بِهِ مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ ۗ كَذَٰلِكَ نُخْرِجُ الْمَوْتَىٰ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ۗ ﴿٥٧﴾ (الاعراف/٥٧:٧)

“Dialah yang mendatangkan angin sebagai kabar gembira yang mendahului kedatangan rahmat-Nya (hujan) sehingga apabila (angin itu) telah memikul awan yang berat, Kami halau ia ke suatu negeri yang mati (tandus), lalu Kami turunkan hujan di daerah itu. Kemudian Kami tumbuhkan dengan hujan itu berbagai macam buah-buahan. Seperti itulah Kami membangkitkan orang-orang mati agar kamu selalu ingat.”

﴿ وَالْبَلَدِ الطَّيِّبِ يَخْرُجُ نَبَاتُهُ بِإِذْنِ رَبِّهِ ۗ وَالَّذِي خَبثَ لَا يَخْرُجُ إِلَّا نَكِدًا ۗ كَذَٰلِكَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ ۗ ﴿٥٨﴾ (الاعراف/٥٨:٧)

“Tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur seizin Tuhannya. Adapun tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah Kami jelaskan berulang kali tanda-tanda kebesaran (Kami) bagi orang-orang yang bersyukur.”

Jika kita ingin mendalami Q.S Al-A'raf ayat 57-58 dapat kita lihat tafsiran ayat ini di dalam tafsir muyyasar yang secara garis besar menjelaskan tentang bukti kekuasaan Allah dan membangkitkan manusia sesudah mati. Pada ayat 57 ditafsirkan “Dan Allah, Dia-lah yang mengirimkan angin-angin yang baik dan membawa kabar gembira akan datangnya hujan yang akan dia sebarkan dengan izin Allah, sehingga mahluk-mahluk akan merasakan kegembiraan terhadap rahmat Allah, hingga apabila angin itu telah menghimpun awan yang sarat dengan air hujan, Allah mendorongnya untuk menghidupkan daerah yang tanahnya telah tandus dan

pepohonan dan tanam-tanamannya telah mengering, maka dengan itu, Allah menurunkan air hujan. Dan dengan sebab hujan itu, Allah menumbuhkan rerumputan, pepohonan, dan tanam-tanaman. Selain itu, pohon-pohon kembali dipenuhi oleh berbagai macam buah-buahan. Sebagaimana kami menghidupkan daerah yang telah mati dengan air hujan, Kami pun akan menghidupkan orang-orang mati dari kubur-kubur mereka dalam keadaan hidup-hidup setelah kehancuran mereka agar kalian dapat mengambil pelajaran dengan itu, dan selanjutnya kalian menjadikannya sebagai petunjuk terhadap keesaan Allah dan kemahakuasaan-Nya untuk membangkitkan jasad yang telah mati”. Selanjutnya tafsiran ayat 58 yang isinya sebagai berikut “Tanah yang baik, jika turun hujan padanya, akan mengeluarkan tanam-tanaman dengan izin Allah dan kehendak-Nya dalam keadaan baik-baik lagi mudah. Begitu pula seorang Mukmin, jika turun padanya ayat-ayat Allah, dia akan mendapatkan manfaat darinya dan menimbulkan pengaruh positif pada dirinya. Adapun tanah yang beragam lagi buruk sesungguhnya ia tidak bisa menumbuhkan tanamannya dengan baik. Begitu pula orang kafir, dia tidak memperoleh manfaat dari ayat-ayat Allah. Dengan variasi yang tiada duanya dalam menengahkan penjelasan, Kami mengemukakan hujjah-hujjah dan bukti-bukti yang berbeda-beda jenisnya untuk menetapkan kebenaran kepada manusia-manusia yang mensyukuri nikmat-nikmat Allah dan taat kepadanya.¹⁹

Pertanian memiliki peranan yang sangat besar untuk kelangsungan hidup dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Maka perlu di perhatikan kebijakan-kebijakan yang ada agar hasil pertanian di Indonesia lebih maju dan meningkat. Tentunya sebagai sebuah negara kepulauan, Indonesia memiliki banyak Provinsi dengan segala keberagamannya, salah satunya ialah provinsi Lampung.

¹⁹ Hikmat Basyi, *Tafsir Muyassar 1, Terjemahan Muhammad Ashim Dan Izzudin Karim, Darul Haq* (Jakarta, 2016).

Tabel 1. 1
Luas, dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Kabupaten
Lampung Tengah Tahun 2019-2022

No	Tahun	Jumlah(Ha)	Produksi(Ton)
1.	2019	19.609	43. 503
2.	2020	19.095	43.095
3.	2021	19.876	43.149
4.	2022	19.179	43.149

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Lampung

Tabel diatas menjelaskan tentang jumlah hektar dan produksi sawit di kabupaten lampung tengah pada tahun 2019-2022.

Tabel 1. 2
Produksi Tanaman Sawit (TON) 2022

Produksi Tanaman (TON)	
Wilayah	2022
Lampung Barat	23,00
Tanggamus	15,00
Lampung Selatan	9.918.00
Lampung Timur	6.923.00
Lampung Tengah	43.148.00
Lampung Utara	4.713.00
Way Kanan	27.622.00
Tulang Bawang	47.140.00

Sumber : BPS Lampung 2022

Berdasarkan data diatas yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung (2022) tersebut, kabupaten tulang bawang menjadi kabupaten yang memiliki jumlah produksi tanaman sawit terbesar se-Provinsi Lampung di tahun 2022 47.140,00 ton, dan di urutan ke-dua kabupaten lampung tengah 43, 148.00 ton pada tahun 2022, hal ini

membuktikan masyarakat yang tinggal di kabupaten Lampung Tengah masih banyak masyarakat yang berprofesi sebagai petani. Salah satunya masyarakat yang tinggal di Kecamatan Anak Ratu Aji, hal ini membuktikan bahwa kabupaten Lampung Tengah terutama pada Desa Karang Jawa merupakan salah satu penghasil perkebunan sawit di provinsi Lampung. Hasil perkebunan yang ada di Desa Karang Jawa bukan hanya sawit tetapi ada banyak yaitu, singkong, jagung, karet.

Dengan penanaman yang ekstensif, petani dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari bahkan menghemat uang dari hasil pertanian tersebut. Dari sisi pertumbuhan ekonomi, perkebunan kelapa sawit telah berperan dalam pendapatan masyarakat pedesaan khususnya di Kecamatan Anak Ratu Aji. Pada umumnya petani di Desa Karang Jawa mempunyai perkebunan kelapa sawit miliknya sendiri. Bahkan ada petani yang merawat kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh orang lain. Subsektor pertanian adalah salah satu sektor ekonomi yang terpenting bagi masyarakat di Desa Karang Jawa karena mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat yang berprofesi sebagai penghasil kelapa sawit. Hal ini mempengaruhi pendapatan produsen kelapa sawit di Desa Karang Jawa berdasarkan luas lahan berhasil kelapa sawit dan luas lahan gagal.

Lahan yang dimiliki petani rakyat kelapa sawit adalah lahan milik individu yang sudah lama dimiliki atau dikelola oleh orang lain. Pemanfaatan lahan tersebut digunakan untuk mendapatkan pendapatan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga. Namun demikian petani yang memiliki kebun kelapa sawit di desa karang jawa belum sepenuhnya mempunyai pendapatan yang tetap. Hal ini terjadi karena harga sawit setiap tahunnya naik turun hal tersebut yang menyebabkan pendapatan petani kelapa sawit juga bervariasi setiap bulannya.

Nilai jual kelapa sawit di Desa Karang Jawa juga bervariasi. Sekitar antara Rp 8.00–Rp 3.000 per kg nya.

Adapun harga kelapa sawit naik pada saat buah kelapa sawit sedikit. Demikian sebaliknya harga kelapa sawit murah pada saat buah kelapa sawit banyak. Hal tersebut memang sudah lazim terjadi seperti sudah hukum alam yang menentukan seperti itu. Pada saat harga timbangan berat sawit menurun dan buahnya banyak tentu ini menjadi permasalahan bagi petani rakyat kelapa sawit karena mereka merasa tidak puas terhadap harga dan hasil panen kelapa sawit tersebut. Tidak stabilnya harga tersebut menjadi kendala untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani. Ketika produktivitas kelapa sawit rendah, mengakibatkan pendapatan kecil dan ini akan membuat petani tidak mencapai kehidupan yang sejahtera. Dengan begitu pendapatan petani kelapa sawit sering mengalami perubahan harga yang dimana suatu waktu harganya bisa rendah sampai pada Rp 800 sehingga membuat petani mengalami kerugian.

Harga dan produktivitas kelapa sawit serta pendapatan petani merupakan suatu nilai yang saling terkait. Sangat mungkin ditunjukkan bahwa ketika harga kelapa sawit turun, maka pengeluaran petani akan semakin sulit. Semakin rendah pendapatan keluarga maka laba pendapatan untuk pangan akan semakin rendah. Dengan demikian, jika kenaikan tersebut tidak mengubah pola pemanfaatan, maka keluarga tersebut sejahtera. Sebaliknya, jika peningkatan pendapatan keluarga dapat mengubah pola penggunaan, maka keluarga tersebut tidak sejahtera.

Petani kelapa sawit memiliki pendapatan yang tinggi jika harga sawit bisa stabil di harga yang terlalu tinggi dan tidak pula terlalu rendah. Namun tidak mungkin jika harga timbangan berat sawit selalu tinggi karena ada saat-saat tertentu harga timbangan berat sawit juga menurun. Pada kondisi ini akan membuat petani merasa bahwa pendapatan yang mereka peroleh kurang sehingga hal tersebut tentu akan berdampak bagi ekonomi masyarakat dan kesejahteraan petani.

Petani kelapa sawit umumnya memanen buah kelapa sawit pada saat buah kelapa sawit sudah kuning atau sudah masak berwarna kuning telur. Mereka rata-rata bekerja 2 minggu sekali dan ada juga yang bekerja 3 minggu sekali untuk mendapatkan hasil panen yang maksimal. Hasil timbangan berat sawit di Desa Karang Jawa di kalangan petani dijual ke pabrik sawit. Namun mereka terlebih dahulu menjual hasil timbangan berat sawit tersebut kepada lapak sawit dan lapak sawit tersebut menjual hasil timbangan berat sawit masyarakat tersebut ke pabrik kelapa sawit yang berada di kecamatan lain. Di sini terdapat selisih harga dimana pada saat dijual ke lapak sawit tentu harga tersebut lebih murah dibandingkan jika petani yang langsung menjual hasil timbangan berat sawit tersebut ke pabrik. Namun jika petani ingin menjual hasil timbangan berat sawit langsung ke pabrik akan membutuhkan kendaraan seperti mobil pengangkut kelapa sawit. Umumnya tidak semua petani kelapa sawit memiliki mobil tersebut sehingga mereka lebih memilih untuk menjual hasil timbangan berat sawit mereka kepada lapak sawit karena lebih mudah dan menghemat waktu dalam menjual timbangan berat sawit.

Tabel 1. 3
Jumlah Luas Lahan, Produksi, dan Pendapatan Pekebun Sawit Tahun 2023

No	Informan	Luas lahan (Ha)	Produksi (ton)	Pendapatan bersih (1bln)
1	Andi	4	3.350	5.963.000
2	Koko	5	4.6	8.188.000
3	Maskun	3,5	4.5	8.010.000
4	Sadri	3	5.0	8.900.000
5	Jupri	5	5.9	10.502.000
	Rata-rata	4,1	4,67	8.312.600

Sumber : Data Primer pendapatan narasumber diolah penulis (2023)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar masyarakat desa karang jawa rata-rata memiliki luas lahan kebun kelapa sawit seluas 4,1 Ha. Dalam satu bulan rata-rata hasil yang mereka peroleh ketika masa panen yaitu sekitar 4,6 ton per 4,1 Ha Tandan Buah segar (TBS) dengan pendapatan rata-rata Rp 8.312.600

Biaya usaha yang dikeluarkan untuk perawatan pokok sawit seluas 1 Ha yang berusia 5-10 tahun dalam satu tahun mencapai Rp 1.500.000 sampai Rp 3.000.000, mulai dari pupuk, penyemprotan gulma, pembabatan, dan pemangkasan pelepah sekaligus pengerjaannya. Untuk pupuk pada umumnya diberikan dua kali dalam satu tahun.

Komoditi kelapa sawit dijadikan sebagai usaha tani bagi masyarakat yang tinggal di Desa Karang Jawa Kecamatan Anak Ratu Aji. Dalam proses pengelolaan lahan pertanian kelapa sawit tersebut dilakukan secara tradisional dan dalam penggarapannya ada petani yang tidak menggunakan tenaga kerja lain selain pemilik dan keluarga dari pemilik lahan tersebut, namun ada juga sebagian dari orang yang mempercayakan tetangga atau orang terdekatnya untuk merawat dan memanen kelapa sawit, hal ini dikarenakan ada sebagian orang yang memiliki lahan kelapa sawit yang luas sehingga pemilik lahan tersebut tidak sanggup untuk merawat dan memanen sendiri sehingga membutuhkan tenaga kerja orang lain.

Sehingga sumber pendapatan masyarakat di Desa Karang Jawa Kecamatan Anak Ratu Aji saat ini masih banyak yang bergantung pada pekerjaan berkebun dan bertani salah satunya adalah perkebunan sawit, Maka ketergantungan terhadap pendapatan hanya berasal dari hasil penjualan kelapa sawit dan ini sangat mempengaruhi tingkat kesejahteraan mereka. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Sebagai penghasil kelapa sawit terbesar di dunia, industri kelapa sawit telah

menyediakan lapangan pekerjaan sebesar 16 juta tenaga kerja baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik mengangkat judul tentang “Analisis Peranan Sektor Perkebunan Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam”.

C. Fokus dan sub fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan di atas, Oleh karena itu, untuk memperoleh pemahaman yang lebih fokus, maka diperlukannya fokus masalah untuk menghindari terjadinya pelebaran pembahasan yang akan dikaji. Dengan demikian peneliti lebih menekankan pembahasan yang akan dikaji mengenai “Analisis Peran Sektor Perkebunan Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”.

Fokus penelitian :

1. Peran Perkebunan Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Masyarakat Di Desa Karang Jawa.
2. Peran Perkebunan Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Masyarakat Di Desa Karang Jawa Perspektif Ekonomi Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang ada di latar belakang maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang hendak diteliti oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran Perkebunan Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Masyarakat Di Desa Karang Jawa?

2. Bagaimana Peran Perkebunan Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Masyarakat Di Desa Karang Jawa Perspektif Ekonomi Islam ?

E. Tujuan Masalah

1. Untuk Menganalisis Peranan Perkebunan Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Masyarakat Di Desa Karang Jawa.
2. Untuk Menganalisis Peran Perkebunan Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Masyarakat Di Desa Karang Jawa Perspektif Ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan informasi pada pembaca peranan perkebunan dalam meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat di Desa Karang Jawa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Penulis berharap untuk memberikan pengetahuan teoritis dan memperluas wawasan terhadap masalah yang dihadapi dan kontribusi sumbangan ilmiah dan masukan dalam peranan perkebunan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Karang Jawa.

- b. untuk menambah pengalaman , wawasan serta ilmu pengetahuan untuk memenuhi syarat akademik bagi peneliti untuk mendapatkan gelar sarjana.

3. sebagai pelaksanaan tugas akademik, yaitu untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi, pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini penulis memiliki beberapa referensi dari penelitian terdahulu yang ada. Untuk penelitian terdahulu bisa di lihat di bawah ini:

1. Mimi Hayati, Elfiana Martina, Peranan Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Wilayah Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh, 2016.²⁰ Metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Pertumbuhan ekonomi pertanian Kabupaten Bireuen dapat dilihat dari nilai PDRB atas dasar harga konstan. Pertumbuhan ekonomi pertanian di Kabupaten Bireuen pada tahun 2014 sebesar 2.15 persen. Namun, pertumbuhan ekonomi pada tahun 2015 meningkat menjadi 3.72 persen. Struktur perekonomian Kabupaten Bireuen pada tahun 2015 didominasi oleh sektor pertanian, yaitu mencapai 43.84 persen. Sektor pertanian sangat berperan dalam pembangunan wilayah Kabupaten Bireuen, dengan meningkatnya hasil pertanian di Kabupaten Bireuen maka pendapatan petani dan masyarakat di Kabupaten Bireuen pun semakin meningkat. Peran sektor pertanian juga dilihat dari banyaknya penyerapan tenaga kerja yang dapat mengurangi pengangguran di Kabupaten Bireuen. Bidang yang paling mendominasi pada pertanian adalah bidang tanaman pangan dan hortikultura. Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Bireuen setiap tahunnya selalu meningkat, karena dengan meningkatnya persentase tanaman pangan dan hortikultura dan perikanan.

²⁰ Mimi Hayati, Elfiana Elfiana, and Martina Martina, "Peranan Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Wilayah Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh," *Jurnal Sains Pertanian* 1, no. 3 (2017): 210910.

Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu penelitian ini Hasil Peranan Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Wilayah dapat dilihat dari nilai PDRB atas dasar harga konstan, sedangkan penelitian yang diteliti bagaimana perkebunan sawit membantu dalam perekonomian masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam persamaan penelitian ini yaitu sama-sama memiliki objek dan metode penelitian kualitatif

2. Muhammad Nawiruddin, Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser, 2017.²¹ Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui perubahan tingkat pendapatan masyarakat dengan adanya keberadaan perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Long Kali. Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumen-dokumen. Sumber data yang diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis model interaktif yang dicetuskan oleh Miles, Huberman dan Saldana . Proses tersebut diawali oleh proses pengumpulan data (*data collecting*), penyederhanaan data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusions drawing*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit di Kecamatan Long Kali sudah mengalami perubahan dalam peningkatan

²¹ Muhammad Nawiruddin, "Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser," *Jurnal Ilmu Pemerintahan* 5, no. 1 (2017): 227–240.

pendapatan itu dapat dilihat dari penyerapan tenaga kerja, berkembangnya struktur ekonomi, peningkatan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan kerja baru dan terbukanya akses desa dengan desa lain. Penyerapan tenaga kerja itu dapat dilihat dari perkebunan kelapa sawit telah memberikan peluang besar dalam penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat maupun para pemuda, munculnya sumber-sumber pendapatan baru, semakin meningkatnya tingkat pendapatan masyarakat, terciptanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat atau para pemuda dan terbukanya beberapa akses penghubung desa di Kecamatan Long Kali.

Terdapat perbedaan penelitian ini dilakukan pada daerah Kecamatan LongKali Kabupaten Paser dan dilakukan pada tahun 2017, sedangkan penelitian penulis dilakukan pada kecamatan Anak Ratu Aji, pada tahun 2023. Persamaan penelitian ini adalah objek penelitian, dan metode penelitiannya

3. Armen Mara, Yanuar Fitri, Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Terhadap Pendapatan Wilayah Desa (Pdrb) Di Provinsi Jambi, 2015. Metode penelitian ini dilakukan secara deduktif, yaitu dengan melakukan analisis terhadap objek. Data dikumpulkan dari sumber primer dan sumber sekunder. Perkembangan perkebunan kelapa sawit dianalisis secara kuantitatif deskriptif. Untuk mengetahui apakah pembangunan perkebunan kelapa sawit memberikan dampak tersebut ditentukan dengan rumus LQ (*Location Quotient*) dan besarnya dampak yang ditimbulkan dengan rumus ME (*multiplier effect*). Untuk menentukan nilai LQ dan ME desa sampel dapat ditentukan sektor penggerak utama (*Prime mover sector*) dalam perekonomian desa. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa perkebunan kelapa sawit telah berkembang pesat baik dilihat dari lahan, produksi, maupun penyerapan tenaga kerja. Perkebunan kelapa sawit berdampak pada pendapatan masyarakat desa, dimana 9 dari 20 desa sampel memiliki nilai $LQ > 1$ dengan rata-rata nilai ME sebesar 1,4107, artinya setiap peningkatan pendapatan sawit sebesar Rp1,- akan menjadi mampu meningkatkan pendapatan desa wilayah secara keseluruhan sebesar 1,4107 kali lipat. Dampak tersebut terutama terjadi pada sub-sektor perdagangan, sub-sektor pengangkutan, dan sub-sektor listrik dan gas. Dampaknya relatif kecil terhadap sektor manufaktur.

Terdapat perbebedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu, Perkembangan perkebunan kelapa sawit dianalisis secara kuantitatif deskriptif dengan rumus LQ (*Location Quotient*) dan besarnya dampak yang ditimbulkan dengan rumus ME (*multiplier effect*), sedangkan penelitian ini sektor perkebunan sawitnya diteliti dengan kualitatif, Proses tersebut diawali oleh proses pengumpulan data (*data collecting*), penyederhanaan data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusions drawing*). Persamaan penelitian ini objek penelitian memiliki objek penelitian yang sama.

4. Aswin nasution, sri handayani, liston siringo ringo, sufriadi sufriadi, pendapatan petani kelapa sawit kecamatan tripa makmur kabupaten nagan raya, 2018.²² Petani kelapa sawit di Kecamatan Tripa Makmur Kabupaten Nagan Raya rata-rata memiliki

²²Aswin Nasution et al., "Pendapatan Petani Kelapa Sawit Kecamatan Tripa Makmur Kabupaten Nagan Raya," *Ekombis: Jurnal Fakultas Ekonomi* 4, no. 1 (2018).

kebun kelapa sawit seluas 2,42 Ha dengan umur rata-rata tanaman produksi 6,66 tahun dan rata – rata produksi 11.975 Kg/Ha/tahun. Untuk tingkat usaha tani kelapa sawit rakyat rata-rata produksi seperti ini sudah baik. Biaya yang dikeluarkan petani kelapa sawit Kecamatan Tripa Makmur dalam mengelola perkebunan kelapa sawit secara garis besar dibagi dalam biaya pemupukan tanaman, perawatan dan biaya panen. Besarnya biaya ini dalam setahun rata-rata Rp. 14.337.194,- per Ha dengan porsi 30,21% untuk pemupukan, 24,01% untuk perawatan tanaman dan 45,78% untuk biaya panen. Tingginya biaya panen di wilayah penelitian atau Rp. 199,- per Kg TBS ini diakibatkan tenaga kerja panen yang sulit didapat dan pasar panen yang tidak terawat dengan baik. Harga jual TBS kelapa sawit petani Kecamatan Tripa Makmur frangko kebun sesuai hasil penelitian adalah Rp. 1.329,-. Harga ini masih rendah. Rendahnya harga TBS secara umum di wilayah kabupaten Nagan Raya menyebabkan kerugian bagi petani. Tingginya biaya produksi dan rendahnya R/C rasio ini menunjukkan petani kelapa sawit di lokasi penelitian tidak efisien dalam kerja dan penggunaan anggaran.

Terdapat perbebedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu, Jurnal ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan memiliki waktu dan tempat yang berbeda. Persamaan nya memiliki objek penelitian yang sama dan Sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data wawancara.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang teratur dan terpikir secara runtut dan baik dengan menggunakan metode ilmiah yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan maupun guna menguji kebenaran maupun ketidakbenaran dari suatu pengetahuan, gejala atau hipotesa. Agar suatu penelitian ilmiah dapat berjalan dengan baik maka perlu menggunakan suatu metode penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.²³

Berdasarkan keterangan tersebut di atas maka jelaslah yang dimaksud dengan metode penelitian yaitu suatu ilmu pengetahuan yang membahas tentang cara-cara yang digunakan dalam mengadakan penelitian yang berfungsi sebagai acuan atau cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dalam melaksanakan suatu perintah ilmiah sumber data.²⁴

1. Jenis Penelitian Ini digolongkan Kedalam

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian lapangan (*Field Research*), Kajian ini menggunakan penelitian lapangan (field research) untuk menemukan serta melakukan observasi. Jenis penelitian lapangan ini bisa membantu peneliti untuk menghayati langsung kondisi yang sebenarnya sehingga dapat pula memberi makna dalam konteks yang sebenarnya.²⁵ Pendukung penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan literatur kepustakaan dengan menggunakan referensi yang ada di perpustakaan yang berhubungan dengan masalah

²³ Soerjono Soekanto, "Metode Penelitian Hukum Rajawali Pers" (Jakarta, 2006).

²⁴ Kartini Kartono, "Pengantar Metode Dan Riset Sosial," *Manjar Maju, Bandung* (1996).

²⁵ Ahmad Muri Yusuf, "Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan" (2017): h.334.

yang ingin diteliti, baik berupa buku catatan maupun laporan hasil dari penelitian terdahulu.

b. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis secara terhadap dan berlapis dengan kualitatif. Bersifat deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menyelidiki keadaan atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Sedangkan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.²⁶

2. Lokasi dan waktu penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di ambil yaitu di Desa Karang Jawa Kecamatan Anak Ratu Aji Kabupaten Lampung Tengah. alasan memilih judul ini karena ingin mengetahui bagaimana perkebunan sawit membantu memenuhi ekonomi keluarga.

b. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini akan dilaksanakan setelah dikeluarkan surat izin untuk melakukan penelitian.

3. Sumber data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama (biasanya dapat melalui wawancara, angket, pendapat dan lain-lain). Hal ini data primer diperoleh bersumber dari pihak-

²⁶ Samsu Samsu, "Metode Penelitian:(Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)" (Pusaka Jambi, 2021), h. 111.

pihak yang terkait. Arti lain data primer yaitu data yang didapat langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi (pengamatan) maupun interview (wawancara) kepada responden dan informan.²⁷ Dalam kajian ini, peneliti mendapatkan data primer dari observasi dan wawancara yang bersumber dari pemilik perkebunan sawit dan buruh sawit di desa karang jawa kecamatan anak ratu aji. Data primer dalam kajian ini diperoleh langsung ke lapangan untuk menganalisis peranan perkebunan sawit dalam meningkatkan pendapatan masyarakat untuk memperoleh data secara langsung

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informasi di lapangan, seperti dokumen dan sebagainya, data yang diperoleh dari hasil bacaan. Data sekunder juga bisa diartikan sebagai data pelengkap yang bisa dipakai guna memperkaya data supaya bisa yang diberikan benar-benar sesuai dengan harapan peneliti dan mencapai titik jenuh.²⁸ Dalam kajian ini, peneliti mendapatkan data sekunder dari hasil dokumentasi, literature, dan website yang menunjang kajian. Adanya dua macam sumber data diatas, proses serta hasil kajian ini diharapkan bisa mengungkap serta menggambarkan bagaimana, sistem, implikasi, serta tinjauan secara Islam pada peranan perkebunan sawit dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

²⁷ Ibid.

²⁸ Ibid.

4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas diteliti.²⁹ Dalam penelitian ini populasi penelitian adalah petani kelapa sawit. Dimana jumlah populasi petani kelapa sawit sebanyak 134. Dalam penarikan sampel digunakan metode purposive, yaitu teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Informan atau narasumber merupakan seseorang yang akan dijadikan sebagai subjek yang memahami informasi objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan informan penelitiannya dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik untuk mengambil sampel didasarkan pada ciri, sifat atau karakteristik sebelumnya akan dipaparkan ciri-ciri populasi dan subjek akan diambil berbagai subjek penelitian.

- a. Luas lahan kebun kelapa sawit
- b. Kebun sawit milik sendiri
- c. Umur kebun kelapa sawit berusia >8

Menurut Arikunto, penentuan pengambilan sampel apabila subjeknya kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semuanya, dan jika jumlah subjeknya lebih dari 10 orang maka dapat diambil 10%, 15% atau 20%, 25%.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.³⁰

²⁹ Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D" (2013): h.80.

³⁰ Ibid.

5. Teknik pengumpulan data

Dalam kegiatan pengumpulan data penelitian ini peneliti, menggunakan beberapa metode yaitu ;

a. Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara mengajukan suatu pertanyaan langsung kepada pihak yang bersangkutan. Pelaksanaan *interview* ini menggunakan metode wawancara (*interview*) bebas terpimpin yaitu bentuk pertanyaan diajukan kepada informan bersifat terbuka dan terarah. Adapun alasan memakai teknik wawancara bebas terpimpin ialah guna memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada responden untuk menanggapi masalah yang diajukan, sehingga penulis bisa menghimpun data yang sebanyak-banyaknya. Penulis juga bisa mengarahkan serta memancing keterangan yang sesuai dengan kebutuhan.

Teknik yang digunakan sebagai teknik dalam mencari data-data ataupun informasi dalam sebuah kajian peneliti, yang mana dipakai untuk mengumpulkan data pokok. Dari teknik ini diharapkan mampu menemukan serta mengumpulkan informasi tentang Bagaimana Peran Perkebunan Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Masyarakat Di Desa Karang Jawa dan apakah sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam (tidak saling merugikan)

b. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa Catatan, Transkrip, Buku, Surat kabar, Majalah, Prasasti, Notulen rapat atau sebagainya.

Metode dokumentasi adalah pelengkap dari pemakaian metode observasi dan interview dalam kajian ini. Hasil dari observasi (pengamatan) dan wawancara akan lebih diyakini jika dimotivasi oleh gambar berupa foto-foto yang dimabil oleh peneliti pada saat pengamatan maupun interview secara langsung.³¹

c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran, adapun orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi (*observer*) dan pihak yang diobservasi disebut terobservasi (*observee*).

Dalam metode observasi ini peneliti mengamati secara langsung yakni dengan mendatangi lokasi penelitian, dimana peneliti berlaku hanya sebagai pengamat dan tidak ambil bagian dalam aktivitas yang dilakukan. Peneliti berperan sebagai pengamat dalam Peran Perkebunan Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Masyarakat Di Desa Karang Jawa

6. Teknik Pengelolaan Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah tergali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain. Dalam penelitian

³¹ Dr Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D” (2013):h. 240.

ini, peneliti melakukan proses editing terhadap hasil data observasi, wawancara, dan dokumen terkait peran sektor perkebunan sawit sebagai pendapatan perekonomian masyarakat dalam perspektif ekonomi islam di Desa Karang Jawa Kecamatan Anak Ratu Aji Kabupaten Lampung Tengah.

b. *Organizing*

Organizing, yaitu penyusunan data yang telah diperoleh secara sistematis dengan rumusan masalah yang ada.³² Disini penulis menyusun dan mensistematiskan data mengenai peran sektor perkebunan sawit sebagai pendapatan perekonomian masyarakat dalam perspektif ekonomi islam di Desa Karang Jawa Kecamatan Anak Ratu Aji Kabupaten Lampung Tengah.

7. Metode Analisis Data

Apabila pengumpulan data sudah dilakukan, maka data yang sudah terkumpul harus diolah dan dianalisis. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sketsa menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sebelum menganalisa data yang telah terkumpul, maka data tersebut akan penulis peroleh dengan cara data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification*, kemudian dilakukan *triangulasi*.

³² Rianse Abdi, "Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi (Teori Dan Aplikasi), Bandung, CV," *Alfabeta Bandung* (2009): h. 50.

Menurut Miles dan Huberman, analisis data pada penelitian kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur kegiatan dalam analisis data kualitatif tersebut antara lain sebagai berikut:³³

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data, atau proses seleksi yang dilakukan peneliti berfokus pada penyederhanaan, pengabstraksian dan mentransformasikan data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan yang berupa merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema maupun polanya. Dengan demikian, data yang akan direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Selain itu, dengan mereduksi data peneliti juga akan lebih mudah dalam mencari data tersebut apabila diperlukan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara yang sedemikian rupa, hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan *diverifikasi*.

Pada teknik penelitian ini, peneliti berniat untuk merangkum, memilih, serta mencatat data yang dianggap penting dan diperlukan bagi penelitian. Data yang peneliti peroleh didapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informannya dapat ditarik dan *diverifikasi*.

³³ Matthew B Miles and A Michael Huberman, "Analisis Data Kualitatif" (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16.

Pada teknik penelitian ini, peneliti berniat untuk merangkum, memilih, serta mencatat data yang dianggap penting dan diperlukan bagi peneliti. Data yang peneliti peroleh didapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data adalah kegiatan yang melibatkan pengumpulan banyak informasi yang disusun untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data menurut Miles dan Huberman merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam suatu penelitian. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang sedang dibahas dan sebagai acuan dalam mengambil berbagai tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, maupun bentuk lain yang sejenis, namun yang sering digunakan adalah penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Penyajian data akan mempermudah peneliti untuk dapat memahami fenomena apa saja yang terjadi dalam proses penelitian, sehingga dapat merencanakan proses selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang telah dipahami tersebut.

Pada teknik penelitian ini, peneliti berniat untuk menyajikan data yang telah didapatkan

melalui hasil wawancara yang sudah direduksi dalam bentuk teks naratif. Data tersebut akan disajikan pada bagian deskripsi data dan temuan hasil penelitian.

c. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*)

Menarik kesimpulan adalah dimana peneliti terus menarik kesimpulan dari data dan informasi yang didapatkan dari lapangan.³⁴ *Verifikasi* data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut merupakan kesimpulan yang *kredibel* (dapat dipercaya).

Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi adalah salah satu teknik dalam pengumpulan data guna mendapatkan semua interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel. Beberapa cara yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan sumber

³⁴ Jozef Raco, "Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya" (2018).

yang banyak dan menggunakan metode yang berbeda.³⁵ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dari berbagai cara, dan juga berbagai waktu. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa triangulasi, yaitu :³⁶

a. Triangulasi sumber

Data Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dan membandingkan baik dari derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi atau dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat diperoleh dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

d. Triangulasi metode

metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian.³⁷

³⁵ A Muri Yusuf, "Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan, Jakarta: Kencana" (Adiputra, 2017).

³⁶ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–151.

³⁷ Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal teknologi pendidikan* 10, no. 1 (2010): 46–62.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pemahaman skripsi, maka peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut :

a. BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I penulis menguraikan tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan Sub Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan

b. BAB II LANDASAN TEORI

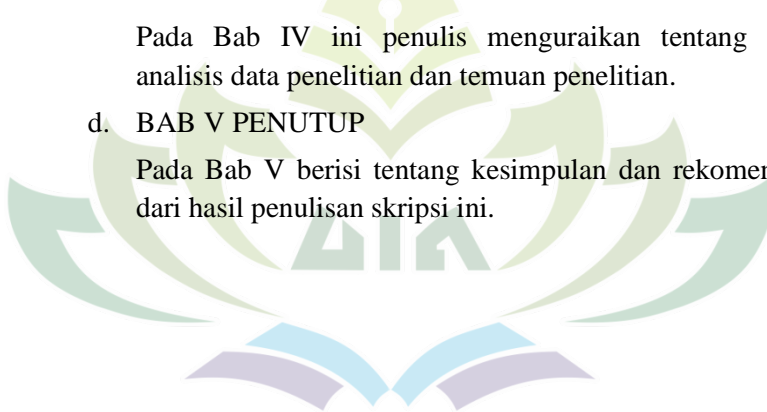
Pada Bab III penulis menjelaskan tentang gambaran umum objek dan penyajian fakta dan data penelitian.

c. BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Pada Bab IV ini penulis menguraikan tentang hasil analisis data penelitian dan temuan penelitian.

d. BAB V PENUTUP

Pada Bab V berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penulisan skripsi ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dibahas mengenai peranan sektor perkebunan sawit dalam meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat perspektif ekonomi islam, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran perkebunan sawit dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sangat berperan dan berdampak positif dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan lainnya. Dari pendapatan perkebunan kelapa sawit, dengan luas lahan yang semakin luas maka berperan pada jumlah produksi yang semakin banyak di dukung dengan modal dan tenaga kerja dan harga jual baik dan stabil maka pendapatan petani akan meningkat. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa dengan adanya perkebunan kelapa sawit masyarakat dapat meningkatkan pendapatan perekonomian di Desa Karang Jawa.
2. Peran perkebunan sawit dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam memiliki hubungan cukup baik dalam ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat 1, mendukung meningkatkan kebutuhan primer(kebutuhan pokok). 2. mendorong keseimbangan pendapatan perekonomian bagi petani untuk lebih sejahtera. 3, Mendorong perekonomian petani, buruh perkebunan kelapa sawit dalam mencukupi kebutuhan hidup dan membiayai sekolah anak. Dalam pandangan ekonomi islam perkebunan sawit sudah membantu petani dalam melaksanakannya ibadah seperti zakat, infaq dan sedekah, tetapi belum mampu untuk membantu ibadah umroh atau haji.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, maka penulis akan memberikan saran antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Bagi pemerintah daerah, diharapkan dapat memberikan perhatian lebih terhadap sektor perkebunan kelapa sawit yang berada di desa karang jawa kecamatan anak ratu aji mempunyai potensi yang cukup baik. Memberikan bantuan modal seperti pupuk organik dan kimia dan perkebunan ini mampu menyerap tenaga kerja sehingga tingkat pengangguran dan kemiskinan dapat berkurang. Selain itu pemerintah daerah juga diharapkan memberikan penyuluhan untuk para petani maupun buruh perkebunan agar menjadi pekebun yang memiliki skill mumpuni.
2. Bagi petani, dalam usaha meningkatkan pendapatan, para petani diharapkan agar bekerja sebaik mungkin dengan cara memperhatikan aspek-aspek penting seperti kualitas buah sawit yang unggul, intensifikasi dalam bekerja, pengolahan luas lahan secara baik dan benar, dan pengalaman kerja. Dan harus selalu melakukan peremajaan kepada pohon kelapa sawit yang sudah memasuki usia tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Rianse. “Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi (Teori Dan Aplikasi), Bandung, CV.” *Alfabeta Bandung* (2009): h. 50.
- Alpazri, Alpazri. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Sawit Di Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari Jambi.” *Science of Management and Students Research Journal (SMS)* 2, no. 4 (2022): 204–209.
- Amiruddin, M S. “Pendidikan Ekonomi Dalam Islam.” *ITTIHAD* 3, no. 1 (2020).
- Arief, Barda Nawawi. *Kapita Selekta Hukum Pidana*. Citra Aditya Bakti, 2003.
- Bachri, Bachtiar S. “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif.” *Jurnal teknologi pendidikan* 10, no. 1 (2010): 46–62.
- Basyi, Hikmat. *Tafsir Muyassar 1, Terjemahan Muhammad Ashim Dan Izzudin Karim*. Darul Haq. Jakarta, 2016.
- BPS - Statistics Indonesia. “Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2020.” *Badan Pusat Statistik*, 2020. <https://www.bps.go.id/publication/2020/11/30/36cba77a73179202def4ba14/statistik-kelapa-sawit-indonesia-2019.html>.
- . “Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2021.” *Badan Pusat Statistik*, 2021. <https://www.bps.go.id/publication/2020/11/30/36cba77a73179202def4ba14/statistik-kelapa-sawit-indonesia-2019.html>.
- Christoper, Rio, Rosmiyati Chodijah, and Yunisvita Yunisvita. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 15, no. 1 (2017): 35–52.
- Dahlan, Zaini. “Qur’an Karim Dan Terjemahan Artinya.” *Yogyakarta: UII Pers* (1999).
- Daniel, Moehar. “Pengantar Ilmu Ekonomi Pertanian.” *PT. Bumi Aksara. Jakarta* (2002).

- Duakajui, Nella Naomi, Firda Juita, and Iqbal Eka Anshori. "Analisis Ekonomi Pendapatan Usaha Perkebunan Kelapa Sawit (Elais Gueneensis J) Desa Sukomulyo Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara." *Paradigma Agribisnis* 4, no. 2 (2022): 84–93.
- Evizal, Rusdi. "Dasar-Dasar Produksi Perkebunan." cetakan I:1–2. Graha Ilmu, 2014.
- Fahrudin, Adi. "Pengantar Kesejahteraan Sosial." 57. PT Refika Aditama, 2012.
- Goleman, Daniel. "Kecerdasan Emosional: Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ, Terjemahan Oleh T." *Hermaya. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama* (2004).
- Hayati, Mimi, Elfiana Elfiana, and Martina Martina. "Peranan Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Wilayah Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh." *Jurnal Sains Pertanian* 1, no. 3 (2017): 210910.
- Jingan, M L. "Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan, PT." *Raja Grafindo Persada, Jakarta* (2003).
- Kanisius, Aksi Agraris. "Bertanam Pohon Buah-Buahan" (1992).
- Kartono, Kartini. "Pengantar Metode Dan Riset Sosial." *Manjar Maju, Bandung* (1996).
- Kotler, Philip, and Gary Armstrong. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Vol. 1. Jilid, 2008.
- Latif, Abdul. "Nilai-Nilai Dasar Dalam Membangun Ekonomi Islam." *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum* 12, no. 2 (2014): 153–169.
- Lubis, Rustam Effendi, and S P Agus Widanarko. "Buku Pintar Kelapa Sawit." 4–5. AgroMedia, 2011.
- M Nur Riyanto. "Dasar-Dasar Ekonomi Islam." In *PT Era Intermedia*, 10. jakarta, 2011.
- Mekarise, Arnild Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–151.

- Miles, Matthew B, and A Michael Huberman. "Analisis Data Kualitatif." 16. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992.
- Mughits, Abdul. "Epistemologi Ilmu Ekonomi Islam (Kajian Atas Pemikiran M. Abdul Mannan Dalam Teori Dan Praktek Ekonomi Islam)." *Hermeneia* 2, no. 2 (2003): 50.
- Muktirrahman, Muktirrahman, and Arina Haqan. "Peran Perempuan Berdagang Tapai Untuk Menupang Kebutuhan Ekonomi Keluarga Di Desa Pordapor Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pemikiran dan Ilmu Keislaman* 4, no. 1 (2021): 168–187.
- munrokhim P3EI. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Muri Yusuf, Ahmad. "Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan" (2017): h.334.
- Musrofah, Rezza Anni, and Dian Candra Fatihah. "Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi Viyata Virajati Sesko AD Bandung." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 5, no. 2 (2021): 1742–1759.
- Mustafa, Edwin Nasution. "Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam." *Jakarta: Kencana* (2007): 115.
- Nasution, Aswin, Sri Handayani, Liston Siringo Ringo, and Sufriadi Sufriadi. "Pendapatan Petani Kelapa Sawit Kecamatan Tripa Makmur Kabupaten Nagan Raya." *Ekombis: Jurnal Fakultas Ekonomi* 4, no. 1 (2018).
- Nawiruddin, Muhammad. "Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser." *Jurnal Ilmu Pemerintahan* 5, no. 1 (2017): 227–240.
- Ningsih, Yosi Septrina, and Azmi Fitriasia. "Perekonomian Masyarakat Perkebunan Plasma Kelapa Sawit Jorong Jambak Kecamatan Luhak Nan Duo (2003-2019)." *Jurnal Kronologi* 2, no. 3 (2020): 24–37.
- Noviarita, Heni, Ari Kurniyawati, Nur Wahyu Ningsih, and Weny Rosilawati. "Analisis Tingkat Pendapatan Keluarga Dan Pelatihan Kewirausahaan Gender Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 3 (2021): 1192–

- Pahan, I. "Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir." *PT. Penebar Swadaya. Jakarta* 11 (2006): 70.
- Pasaribu, Agustina Irene, Tubagus Hasanuddin, and Indah Nurmayasari. "Pola Kemitraan Dan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit: Kasus Kemitraan Usahatani Kelapa Sawit Antara PT Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Bekri Dengan Petani Mitra Di Desa Tanjung Jaya, Kecamatan Bangun Rejo, Kabupaten Lampung Tengah." *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science* 1, no. 4 (2013): 358–367.
- Pengkajian, Pusat. "Pengembangan Ekonomi Islam, Ekonomi Islam, Edisi. 1." *Jakarta: PT RajaGrafindon Persada* (2008): 338.
- Pranata, Agung, and Suratni Afrianti. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) Di Afdeling I Kebun Adolina PT. Perkebunan Nusantara IV." *Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan* 8, no. 3 (2020): 102–113.
- Pratiwi, Devi Alfiyanti, Syarifah Maryam, and Siti Balkis. "Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Di Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara (Income Analysis of Oil Palm Farming (*Elaeis Guineensis* Jacq.) in Waru Subdistrict, Penajam Paser Utara District)." *Jurnal Agribisnis Dan Komunikasi Pertanian (Journal Of Agribusiness And Agricultural Communication)* 3, no. 1 (2019): 9.
- Putri, Citra Kurnia, and Trisna Insan Noor. "Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Berdasarkan Luas Lahan Di Desa Sindangsari, Kecamatan Banjarsari, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh* 4, no. 3 (2018): 927–935.
- Raco, Jozef. "Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya" (2018).
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95.
- Rivai, Veithzal, and Andi Buchari. "Islamic Economics." In *PT. Bumi Aksara, Jakarta*, 94, 2013.

- Riyanto, Riyanto. “Observasi Produksi Tandan Buah Segar Pada Perkebunan Sawit Rakyat.” *BIOLINK (Jurnal Biologi Lingkungan Industri Kesehatan)* 1, no. 1 (2014): 40–47.
- Rofi’ah, Khusniati, and Moh Munir. “Jihad Harta Dan Kesejahteraan Ekonomi Pada Keluarga Jamaah Tabligh: Perspektif Teori Tindakan Sosial Max Weber.” *Justicia Islamica: Jurnal Kajian Hukum dan Sosial* 16, no. 1 (2019): 193–218.
- Rohimah, Irma, and Neneng Neni. “Dampak Teknologi Perontok Padi Terhadap Kesejahteraan Petani Desa Rancakasumba Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung.” *GEOAREA/ Jurnal Geografi* 4, no. 2 (2021): 24–31.
- Rozalinda, Rozalinda. “Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi.” Rajawali Pers, 2017.
- Samsu, Samsu. “Metode Penelitian:(Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development).” h. 111. Pusaka Jambi, 2021.
- Saud, Mahmud Abu. “Garis-Garis Besar Ekonomi Islam, Terj.” *Achmad Rais,(Jakarta: Gema Insani Press 1996)* (1991).
- Sinta, Dewi. “Analisis Pendapatan Usaha Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Di Kecamatan Budong–Budong Kabupaten Mamuju Tengah.” Universitas Negeri Makassar, 2019.
- Soekanto, Soerjono. “Metode Penelitian Hukum Rajawali Pers.” Jakarta, 2006.
- . “Struktur Dan Proses Sosial: Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan” (1990).
- Soewandita, Hasmana. “Kajian Pengelolaan Tata Air Dan Produktivitas Sawit Di Lahan Gambut (Studi Kasus: Lahan Gambut Perkebunan Sawit PT Jalin Vaneo Di Kabupaten Kayong Utara, Propinsi Kalimantan Barat).” *Jurnal Sains & Teknologi Modifikasi Cuaca* 19, no. 1 (2018): 41.
- Sugiarto, Tedy Herlambang. “Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Komprehensif.” *Jakarta: PY Grafindo Pustaka Utama* (2007).

- Sugiyono, Dr. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D" (2013): h.80.
- Sukanto, Reksohadiprodjo. "Perencanaan Dan Pengawasan Produksi" (2000).
- Sukarniati, Lestari. "Ekonomi Sumber Daya Manusia." h. 40-44. Deepublish, 2019.
- Sukirno, Sadono. "Mikro Ekonomi, Teori Pengantar, Edisi III, PT." *Raja Grafindo Persada: Jakarta* (2005).
- . "Teori Mikro Ekonomi." Cetakan Keempat Belas. Jakarta: Rajawali Press, 2002.
- Suryati, Suryati, Untung Eko Setyasari, Erni Pratiwi Perwitasari, Susatyo Adhi Pramono, Khamaludin Khamaludin, Sigit Somadiyono, Ichsan Ichsan, and Hendy Tannady. "Pengaruh Service Quality Dan Store Atmosphere Terhadap Customer Satisfaction (Studi Kasus Gerai Ritel Burger Cepat Saji)." *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 3 (2022): 5639–5643.
- Syahza, Almasdi. "Potensi Pembangunan Industri Hilir Kelapa Sawit Di Daerah Riau." *Jurnal Usahawan Indonesia* 4 (2002).
- Tarigan, Robinson. "Ekonomi Regional: Teori Dan Aplikasi (Cet-7)." *PT. Bumi Aksara, Jakarta* 29 (2014): 14.
- Tjiptono, Fandy. *Service Management: Mewujudkan Layanan Prima Edisi 4*. Penerbit Andi, 2022.
- Widyantara, Wayan. "Ilmu Manajemen Usahatani." *Angewandte* (2018).
- Yuliani, Febri. "Implementasi Kebijakan Penguatan Kelembagaan Perkebunan Sawit Rakyat Pada Lahan Gambut." *Jurnal Kebijakan Publik* 10, no. 1 (2019): 33–40.
- Yulida, Roza. "Kontribusi Usahatani Lahan Pekarangan Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Petani Di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan." *Indonesian Journal of Agricultural Economics* 3, no. 2 (2012): 135–154.
- Yusuf, A Muri. "Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan, Jakarta: Kencana." Adiputra, 2017.

Zuraidah, Zuraidah. “Penerapan Konsep Moral Dan Etika Dalam Distribusi Pendapatan Perspektif Ekonomi Islam.” *Hukum Islam* 13, no. 2 (2013): 137–153.

“Bapak Andi, Wawancara Petani Kebun Kelapa Sawit Tanggal 16 September 2023, Pukul 11.00 Wib,” n.d.

“Bapak Asep, Wawancara Buruh Kebun Kelapa Sawit Tanggal 20 September 2023, Pukul 16.00 Wib,” n.d.

“Bapak Chandra, Wawancara Buruh Kebun Kelapa Sawit Tanggal 21 September 2023, Pukul 14.00 Wib,” n.d.

“Bapak Dedi Irawan, Wawancara Petani Kebun Kelapa Sawit Tanggal 16 September 2023, Pukul 09.00 Wib,” n.d.

“Bapak Eko, Wawancara Petani Kebun Kelapa Sawit Tanggal 16 September 2023, Pukul 10.30 Wib,” n.d.

“Bapak Hasanudin, Wawancara Petani Kebun Kelapa Sawit Tanggal 17 September 2023, Pukul 10.00 Wib,” n.d.

“Bapak Hidir, Wawancara Petani Kebun Kelapa Sawit Tanggal 17 September 2023, Pukul 10.30 Wib,” n.d.

“Bapak Ismayoto, Wawancara Petani Kebun Kelapa Sawit Tanggal 17 September 2023, Pukul 11.00 Wib,” n.d.

“Bapak Jaik, Wawancara Buruh Kebun Kelapa Sawit Tanggal 21 September 2023, Pukul 11.00 Wib,” n.d.

“Bapak Jupri, Wawancara Petani Kebun Kelapa Sawit Tanggal 17 September 2023, Pukul 09.00 Wib,” n.d.

“Bapak Koko, Wawancara Petani Kebun Kelapa Sawit Tanggal 17 September 2023, Pukul 14.00 Wib,” n.d.

“Bapak Kusno, Wawancara Petani Kebun Kelapa Sawit Tanggal 18 September 2023, Pukul 10.00 Wib,” n.d.

“Bapak Maskun, Wawancara Petani Kebun Kelapa Sawit Tanggal 18 September 2023, Pukul 10.30 Wib,” n.d.

“Bapak Nikmat, Wawancara Petani Kebun Kelapa Sawit Tanggal 18 September 2023, Pukul 16.00 Wib,” n.d.

- “Bapak Petur, Wawancara Petani Kebun Kelapa Sawit Tanggal 20 September 2023, Pukul 13.30 Wib,” n.d.
- “Bapak Rohmat, Wawancara Petani Kebun Kelapa Sawit Tanggal 19 September 2023, Pukul 11.20 Wib,” n.d.
- “Bapak Sadri, Wawancara Petani Kebun Kelapa Sawit Tanggal 16 September 2023, Pukul 10.00 Wib,” n.d.
- “Bapak Senin, Wawancara Petani Kebun Kelapa Sawit Tanggal 21 September 2023, Pukul 10.00 Wib,” n.d.
- “Bapak Sukri, Wawancara Petani Kebun Kelapa Sawit Tanggal 19 September 2023, Pukul 13.00 Wib,” n.d.
- “Bapak Zainudin, Wawancara Petani Kebun Kelapa Sawit Tanggal 20 September 2023, Pukul 09.30 Wib,” n.d.
- “Bapak Zulkarnain, Wawancara Petani Kebun Kelapa Sawit Tanggal 19 September 2023, Pukul 09.00 Wib,” n.d.
- “Ibu Putri Bungsu, Wawancara Petani Kebun Kelapa Sawit Tanggal 19 September 2023, Pukul 09.30 Wib,” n.d.
- “Mbah Yem, Wawancara Petani Kebun Kelapa Sawit Tanggal 18 September 2023, Pukul 19 .00 Wib,” n.d.